

# JURNAL AKADEMIK FKIP UNIDAYAN

Jurnal Hasil Penelitian

<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/fkip>

e-ISSN: 2686-3758

p-ISSN: 2303-1859

**Keywords:** *Analysis, Income, Fisherman*

**Kata kunci:** *Analisis, Pendapatan, Nelayan*

Korespondensi Penulis:

Email: [muhammadhakimpribadimhp@gmail.com](mailto:muhammadhakimpribadimhp@gmail.com)

Nomor Tlp: 085395907942



## PENERBIT

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Profesi FKIP Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau

**Jl. Dayanu Ikhsanuddin No. 124, Baubau**

### Alamat

Jl. Sultan Dayanu Ikhsanuddin No. 124

Baubau, kode pos 93724

Sulawesi Tenggara, Indonesia

## ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN DI DESA KAHYANGA KECAMATAN TOMIA TIMUR KABUPATEN WAKATOBI

**Muhammad Hakim Pribadi**

Universitas Dayanu Ikhsanuddin Baubau, Sulawesi Tenggara

*Dikirim: 21/Desember/2021;*

*Direvisi: 27/Desember/2021;*

*Disetujui: 5/Januari/2021*

### Abstract

*The formulation of the Problem in this research was how much income the fishermen in Kahyanga Village, East Tomia Timur District, Wakatobi Regency earn. The purpose of this research was to determine how much income the fishermen in Kahyanga Village, East Tomia Timur District, Wakatobi Regency earned. The type of research used in this research was a quantitative research. The population in this research were all fishing communities in Kahyanga Village, East Tomia Timur District, Wakatobi Regency as many as 30 people. The sample in this study was determined by total sampling. Data collection techniques were by means of observation, interviews, and documentation.*

*The results showed that the fishermen's income received was the gross income in Kahyanga Village, Tomia Timur District, Wakatobi Regency, the net income of fishermen was Rp. 27,388,000 which amounted to 30 people Fishermen in Kahyanga Village still used traditional fishing gear, which affected fishermen's income.*

### Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pendapatan nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pendapatan nelayan di desa Kahyanga kecamatan Tomia Timur kabupaten Wakatobi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat nelayan yang ada di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi sebanyak 30 orang. Sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan nelayan yang diterima yaitu pendapatan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur

Kabupaten Wakatobi pendapatan bersih sebesar Rp. 27.388.000 yang berjumlah 30 orang. Nelayan di Desa Kahyanga alat-alatnya masih menggunakan alat tangkap tradisional sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan.

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah baik yang ada di darat maupun yang ada di laut. Sumber daya dan tenaga yang dimiliki oleh masyarakat kita merupakan modal yang sangat penting dalam mengembangkan usaha-usaha yang ada, terutama usaha dibidang perikanan. Indonesia memiliki banyak pulau yang terbesar di seluruh nusantara dan terbanyak didunia yang terdiri atas 17.508 pulau dengan garis pantai sepanjang 81.000 km dan luas sekitar 3,1 juta km, kondisi geografis indonesia sebagai negara kepulauan, yaitu dua pertiga wilayah adalah perairan laut yang terdiri atas laut pesisir, laut lepas, teluk dan selat. Perairan laut yang luas dan kaya akan jenis-jenis maupun potensi perikanan, bentangan garis-garis pantai yang begitu luas menjadikan laut dan wilayah pesisir memiliki kandungan kekayaan dan sumber daya alam hayati laut yang sangat bervariasi, misalnya ikan, terumbu karang, hutan mangrove, serta sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, Lisdin (2013).

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor pembangunan yang memiliki peran cukup strategis dalam perekonomian nasional, bahkan sektor ini merupakan salah satu sumber penerimaan devisa negara yang penting. Pembangunan perikanan sebagai bagian dari pembangunan nasional, diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan dan cita-cita luhur bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Harapan untuk menjadikan sektor ini sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan tersebut didasarkan pada potensi perikanan laut yang dimiliki, Jumiati (2012).

Di Sulawesi Tenggara memiliki area perikanan yang cukup potensinya, baik perikanan darat dan perikanan laut serta

didukung tersedianya sumber daya ikan yang relatif besar. Salah satu daerah di provinsi Sulawesi Tenggara yang memiliki potensi pengembangan perikanan laut yang cukup besar adalah di Kabupaten Wakatobi.

Masyarakat nelayan di kawasan Wakatobi sebagian besar berpotensi sebagai nelayan dikarenakan bertempat tinggal di pulau-pulau perairan. Menurut (Undang-Undang Nomor 31 Tentang Perikanan, 2004) masyarakat nelayan adalah masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai penangkapan ikan. Mereka melakukan aktivitas usaha dan mendapat penghasilan dari kegiatan mencari dan menangkap ikan. Karena bekerja sebagai penangkap ikan maka tingkat kesejahteraan sangat ditentukan oleh jumlah dan kualitas hasil tangkapan.

Wakatobi yang memiliki potensi sumber daya ikan yang cukup potensial salah satunya di perairan Desa Kahyanga. Memanfaatkan potensi tersebut sehingga penduduk desa sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan menurut observasi awal. Hasil tangkapan yang didapatkan sebanyak 70% dijual untuk biaya hidup dan 30% untuk dikonsumsi. Peralatan yang digunakan masih alat tangkap sederhana seperti sampan, alat pancing, maupun jaring dengan skala yang kecil, sehingga penghasilan mereka juga masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat nelayan Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur adalah kekurangan modal (uang) untuk membeli sarana prasarana penangkapan ikan yang moderen untuk memperbaiki tingkat pendapatannya.

Hasil laut yang melimpah dipandang sebagai sektor yang dapat mendorong dan peluang dalam meningkatkan kegiatan perekonomian, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah apabila dapat dikelola dan dikembangkan secara maksimal. Sehingga pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda, seperti

penjualan, penghasilan jasa, bunga, dividen, royalty, dan sewa, Ernawaty dan Ferils (2020).

Pendapatan masyarakat nelayan secara tidak langsung akan mempengaruhi karakter hidup mereka, maka pendapatan dari hasil berlayar adalah sumber pemasukan yang sempurna, justru satu-satunya bagi mereka, pada akhirnya besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap mereka, terpenting adalah kemampuan mereka ketika menata lingkungan hidup mereka, Barus, dkk (1991).

## **METODE**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi.

### **Target/Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini berjumlah 30 responden ditetapkan dengan teknik total sampling dimana jumlah sampel adalah semua masyarakat nelayan yang ada di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi berjumlah 30 responden.

### **Prosedur**

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung pada objek yang akan diteliti, wawancara secara langsung terhadap responden.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara langsung untuk mendapatkan informasi mengenai pendapatan nelayan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sudah disediakan sebelum melakukan penelitian

## **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif adalah mengamati data tersebut, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan pendapatan usaha yang diperoleh

TR = Total penerimaan (Rupiah)

TC = Total Biaya (Rupiah)

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Kondisi Geografis Desa Kahyanga**

Desa Kahyanga yang menjadi lokasi penelitian ini adalah merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi. Jarak Desa kahyanga dengan Ibu Kota Kabupaten cukup jauh dan harus menyebrang melewati laut, yang perjalanannya sekitar empat jam. Secara geografis Desa kahyanga memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Usuku Kecamatan Tomia Timur;
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Patua Kecamatan Tomia Induk;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lagolle Kecamatan Tomia Timur;
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Patua II kecamatan Tomia Induk.

Di Desa Kahyanga suhu udaranya di suatu tempat khususnya di wilayah Kabupaten Wakatobi antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Sedangkan curah hujan dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara.

Di Desa Kahyanga dikenal dengan dua musim yaitu musim Barat dan musim Timur. Dua musim ini pada umumnya sama dengan proses musim yang terjadi di tempat lain di Kabupaten Wakatobi. Pergantian dua musim

secara terus menerus setiap tahun, masyarakat Desa Kahyanga mengenal juga musim pancaroba. Musim pancaroba ini terjadi sekitar bulan September sampai dengan akhir bulan Oktober. Angin yang bertiup pada musim pancaroba biasanya berlangsung dengan tidak terarah dan tidak menentu sehingga berdampak pada masyarakat. Masyarakat mengalami kesulitan dalam melakukan berbagai aktivitas keseharian terutama pada masyarakat nelayan. Kondisi seperti ini memaksa masyarakat nelayan untuk tidak bernelayan.

#### b. Demografi Kependudukan

##### 1. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data penduduk tahun 2021, di peroleh data keterangan jumlah penduduk Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yaitu terdiri dari 995 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 504 jiwa dan perempuan sebanyak 494 jiwa.

##### 2. Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Jika dilihat dari tingkat usia, penduduk Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi sebanyak 995 jiwa, terdiri dari usia kanak-kanak, remaja, usia produktif, hingga ada yang lanjut usia. Berdasarkan tingkat usia penduduk Desa Kahyanga dapat diketahui tabel berikut.

**Tabel 1. Komposisi Penduduk menurut Umur dan Jenis Kelamin**

No	Kelompok umur	Frekuensi			Persentase
		Laki-laki	Perempuan	Jiwa	
1	0-15 tahun	117	114	228	33,87 %
2	16 - 59 tahun	325	305	630	57,76%
3	60 tahun ke atas	62	75	137	8,37%
<b>Jumlah</b>		<b>504</b>	<b>494</b>	<b>995</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa kelompok di Desa Kahyanga yang tertinggi adalah umur 16 - 59 tahun sebanyak 630 jiwa dengan persentase

57,76%, sedangkan yang terendah dari kelompok umur 60 ke atas sebanyak 137 dengan persentase 8,37%.

#### 3. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Kesadaran tentang arti pentingnya pendidikan pada masyarakat di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi terutama pada masyarakat usia sekolah sudah sangat tinggi dibuktikan dengan tidak adanya masyarakat yang hanya tamat SD tetapi minimal tamatan SMP dan saat ini banyak masyarakat usia sekolah yang sedang melanjutkan pendidikan.

#### 2. Pembahasan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih nelayan yaitu selisih antara total penerimaan terhadap total biaya yang dikeluarkan oleh nelayan (Rp/hari). Dimana total penerimaan adalah total hasil yang diterima nelayan dari penjualan hasil tangkapan yaitu jumlah produksi dikalikan dengan harga jual hasil tangkapan, sedangkan total biaya adalah seluruh total pengeluaran nelayan yang dilimpahkan nelayan untuk usaha nelayannya selama satu bulan. Jika ingin mengetahui pendapatan yang diterima oleh para nelayan perlu dilakukan analisis pendapatan. Analisis pendapatan dihitung berdasarkan jumlah yang diterima oleh nelayan dari hasil penjualan ikan yang dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan, Arwin (2003). Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka tinggal di pinggir pantai atau sekitarnya, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya, Sitti Appriani Ceppy (2019).

Dari hasil wawancara diketahui bahwa yang memperoleh penghasilan rendah adalah La Saja, Jasri, La Isa, dan Sarli. Sedangkan yang memperoleh penghasilan tinggi yaitu Amiruddin dan La Asiki. Menurut La Saja:

"Pendapatan saya sudah lumayan, saya banyak dapat ikan yang berukuran kecil jadi saya jual murah saja". Sedangkan Jasri: "Saya jarang melaut karena masih ada acara di rumah, ikan yang saya dapat saya jual cepat saja di ember besar". La Isa: "Saya sedikit saja dapat ikan tidak seperti biasanya, mungkin belum rezeki saya". Dan Sarli: "Saya dapat ikan kecil jadi saya jual murah saja, kalau banyak saya jual langsung per ember". Sedangkan Amiruddin: "Alhamdulillah saya banyak dapat ikan yang berukuran sedang baru banyak juga yang beli per ember, ada juga diborong sama orang-orang yang bikin acara". Dan La Asiki: "Saya banyak dapat ikan boronang jadi saya jual agak tinggi karena di Resort Wakatobi banyak yang cari".

### Modal

Modal awal yang dikeluarkan oleh masyarakat nelayan sebelum melakukan usaha penangkapan ikan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yaitu dilihat pada tabel 2 di bawah ini adalah:

**Tabel 2. Modal Awal Nelayan**

NO	MODAL AWAL	JUMLAH
1.	Rp. 11.545.000	3
2.	Rp. 8.300.000	7
3.	Rp. 10.600.000	10
4.	Rp. 5.705.000	10
<b>Total</b>	<b>Rp. 38.150.000</b>	<b>30</b>

Sumber: Data Primer (2021)

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa modal awal di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang terbanyak yaitu sebesar Rp. 11.545.000 berjumlah 3 orang. Sedangkan yang paling sedikit yaitu sebesar Rp. 5.705.000 yang berjumlah 10 orang.

**Tabel 3. Hasil Penjualan Ikan per Ember Berdasarkan Harga Jual Masyarakat Nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi**

NO	HARGA JUAL PER EMBER	JUMLAH	PENDAPATAN
1.	Rp. 150.000	13	Rp. 7.950.000
2.	Rp. 200.000	10	Rp. 6.500.000
3.	Rp. 250.000	7	Rp. 13.200.000
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>Rp. 27.650.000</b>

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil penjualan ikan per ember masyarakat nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang terbanyak yaitu sebesar Rp. 13.200.000 berjumlah 7 orang. Sedangkan hasil penjualan ikan terendah yaitu sebesar Rp. 6.500.000 yang berjumlah 10 orang.

### Pendapatan Para Nelayan

Hasil dari tangkapan ikan oleh masyarakat nelayan yang dihitung dalam penelitian ini adalah hasil tangkapan dari setiap nelayan turun melaut untuk melakukan penangkapan ikan yang dikalikan 30 hari dalam sebulan. Adapun hasil pendapatan nelayan dapat kita lihat tabel 4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi, Harga dan Total Penerimaan Per Hari/Bln**

NO	PRODUKSI (PER HARI) JUMLAH	HARGA	PENDAPATAN (/HARI)	TOTAL PENDAPATAN
1.	6	Rp. 25.000	Rp. 325.000	Rp. 9.750.000
2.	10	Rp. 20.000	Rp. 240.000	Rp. 7.200.000
3.	4	Rp. 15.000	Rp. 112.000	Rp. 3.360.000
4.	3	Rp. 30.000	Rp. 450.000	Rp. 13.500.000
5.	7	Rp. 10.000	Rp. 80.000	Rp. 2.400.000
Total	30	Rp. 100.000	Rp. 1.207.000	Rp. 36.210.000

Sumber Data Primer (2021)

Dari tabel di atas terlihat tingkat pendapatan per hari nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 13.500.000 berjumlah 3 orang. Sedangkan pendapatan sedang yaitu sebesar Rp. 3.360.000 berjumlah 4 orang. Dan pendapatan rendah yaitu sebesar Rp. 2.400.000 yang berjumlah 7 orang.

Adapun pendapatan per bulan masyarakat nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi dapat dilihat pada tabel 5 adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Per Bulan**

NO	PRODUKSI PER BULAN JUMLAH	PENERIMAAN (/ PER-BULAN)	BIAYA PRODUKSI	PENDAPATAN BERSIH
1.	6	Rp. 9.750.000	Rp. 1.600.000	Rp. 8.150.000
2.	10	Rp. 7.200.000	Rp. 1.550.000	Rp. 5.650.000
3.	4	Rp. 3.360.000	Rp. 1.500.000	Rp. 1.860.000
4.	3	Rp. 13.500.000	Rp. 1.697.000	Rp. 11.803.000
5.	7	Rp. 2.400.000	Rp. 1.450.000	Rp. 950.000
Total	30	Rp. 36.240.000	Rp. 7.797.000	Rp. 28.413.000

Sumber: Data Primer (2021)

Dari tabel di atas terlihat tingkat pendapatan per bulan nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 11.803.000 berjumlah 3 orang. Sedangkan pendapatan sedang yaitu sebesar Rp. 1.860.000 berjumlah 4 orang. Dan pendapatan rendah yaitu sebesar Rp. 950.000 yang berjumlah 7 orang.

**Tabel 6. Pendapatan Masing-masing Informan Dalam Per Tahun**

No	Jumlah	Pendapatan Kotor (TR)	Biaya (TC)	Pendapatan Bersih (NI)
1	6	Rp. 8.150.000	Rp. 325.000	Rp. 7.825.000
2	10	Rp. 5.650.000	Rp. 240.000	Rp. 5.410.000
3	4	Rp. 1.860.000	Rp. 112.000	Rp. 1.748.000
4	3	Rp. 11.803.000	Rp. 450.000	Rp. 11.353.000
5	7	Rp. 950.000	Rp. 80.000	Rp. 870.000
Total				Rp. 27.388.000

Sumber : Data Primer(2021)

Dari tabel di atas terlihat tingkat pendapatan per bulan nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang tertinggi yaitu sebesar Rp. 11.535.000 berjumlah 3 orang. Sedangkan pendapatan sedang yaitu sebesar Rp. 1.748.000 berjumlah 4 orang. Dan pendapatan rendah yaitu sebesar Rp. 870.000 yang berjumlah 7 orang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi merupakan masyarakat nelayan yang sumber penghasilannya masih kategori rendah. Pendapatan kotor nelayan per hari di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi sebesar Rp. 36.210.000 berjumlah 30 orang. Sedangkan pendapatan bersih nelayan per bulan sebesar Rp. 28.413.000 yang berjumlah 30 orang. Dan alat-alat yang digunakan masyarakat nelayan di Desa Kahyanga Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi masih alat tangkap tradisional sehingga mempengaruhi pendapatan nelayan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang terhingga peneliti ucapkan kepada Bapak Kepala Desa Kahyanga

Kecamatan Tomia Timur Kabupaten Wakatobi yang telah memberikan izin melakukan penelitian ditempat beliau serta masyarakat yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian di daerah tersebut. Selanjutnya terimakasih kepada rekan-rekan Bapak dan Ibu Dosen lingkup Pendidikan Ekonomi yang banyak memberikan bantuannya; atas partisipasi dan kerjasamanya yang baik sehingga proses penelitian berjalan sesuai dengan harapan peneliti.

## DAFTAR REFERENSI

- Arwin. (2003). *Analisis pemasaran Agribisnis Pengasapan Ikan terhadap Peningkatan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bone*.
- Barus dkk. (1991). *Kebutuhan Penelitian untuk Mendukung Pengelolaan dan Pengembangan Perikanan Tangkap (laut) Dalam Pengembangan Jangka Panjang*. Direktorat Jenderal Perikanan.
- Ernawaty & Ferils. (2020). Tenaga Kerja, Modal Kerja dan Teknologi Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Bambu Kecamatan Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. STIE Muhammadiyah Mamuju., Volume 1 N.
- Jumiati. (2012). *Pendapatan Nelayan Pada Agribisnis Pengasapan Ikan Cakalang Analisis*. Volume 1(Nomor 1 Juni 2012).
- Lisdin. (2013). *Indonesia Pulau Terbesar dan Terbanyak*.  
<https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/RJ1-20190425-125010-5297.pdf>
- Sitti Appriani Ceppy. (2019). *Analisis Pendapatan Masyarakat Nelayan Di Desa Langere Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara*. Universitas Dayanu Ikhsanuddin.
- Undang-Undang Nomor 31 Tentang Perikanan, (2004).